GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG DAGUSIBU OBAT (DAPATKAN, GUNAKAN, SIMPAN, DAN BUANG OBAT) DI DUSUN PASAKIAT, DESA MAILEPPET, KEPULAUAN MENTAWAI

ABSTRAK

Pengetahuan masyarakat mengenai DAGUSIBU obat merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung penggunaan obat yang rasional. Kurangnya pengetahuan tentang cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar dapat meningkatkan risiko kesalahan penggunaan obat serta menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU obat di Dusun Pasakiat, Desa Maileppet, Kecamatan Siberut Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini melibatkan 93 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 16 butir pernyataan mencakup empat domain, yaitu mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat. Data dianalisis secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat sebagian besar berada pada kategori cukup sebanyak 74 responden (79,6%), kategori baik sebanyak 4 responden (4,3%), dan kategori kurang sebanyak 15 responden (16,1%). Berdasarkan analisis tiap domain, tingkat pengetahuan tertinggi terdapat pada domain Gunakan (93,3%), diikuti domain Simpan (75,8%), domain Dapatkan (58,9%), sedangkan domain Buang memiliki tingkat pengetahuan terendah (11,8%). Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU obat di Dusun Pasakiat secara umum berada pada kategori cukup. Oleh karena itu, diperlukan edukasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama mengenai cara mendapatkan, menyimpan, dan membuang obat yang benar sesuai dengan prinsip DAGUSIBU.

Kata kunci: DAGUSIBU, tingkat pengetahuan, masyarakat, pengelolaan obat.

OVERVIEW OF COMMUNITY KNOWLEDGE REGARDINGDAGUSIBU MEDICINES (OBTAIN, USE, STORE, AND DISPOSE OF MEDICINES PROPERLY) IN PASAKIAT HAMLET, MAILEPPET VILLAGE, MENTAWAI ISLANDS REGENCY

ABSTRACT

Public knowledge regarding the proper management of medicines through the DAGUSIBU program (Obtain, Use, Store, and Dispose of Medicines Properly) is an important aspect in promoting the rational use of medicines. Insufficient knowledge about how to obtain, use, store, and dispose of medicines correctly may increase the risk of medication errors and lead to negative impacts on both health and the environment. This study aimed to describe the level of community knowledge regarding DAGUSIBU in Dusun Pasakiat, Maileppet Village, South Siberut District, Mentawai Islands Regency. This study employed a descriptive research design with a cross-sectional approach. A total of 93 respondents were selected using a purposive sampling technique. Data were collected using a questionnaire consisting of 16 statements covering four domains: obtaining, using, storing, and disposing of medicines. Data were analyzed using univariate analysis with frequency distribution and percentage. The results showed that most respondents had a moderate level of knowledge, with 74 respondents (79.6%) categorized as having moderate knowledge, 4 respondents (4.3%) having good knowledge, and 15 respondents (16.1%) having poor knowledge. Based on the analysis of each domain, the highest level of knowledge was found in the Use domain (93.3%), followed by the Store domain (75.8%) and the Obtain domain (58.9%), while the Dispose domain had the lowest level of knowledge (11.8%). It can be concluded that the overall level of community knowledge regarding DAGUSIBU in Dusun Pasakiat was in the moderate category. Therefore, continuous educational interventions are needed to improve community understanding, particularly regarding the proper methods of obtaining, storing, and disposing of medicines in accordance with the principles of DAGUSIBU.

***Keywords** : DAGUSIBU, knowledge level, community, medication management.*